

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik (Hermawan dan Yusran, 2017). Melalui pendekatan kuantitatif diharapkan pertanyaan penelitian mengenai pengaruh variabel independent (Pertumbuhan Laba, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) dapat terjawab.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Yang menyediakan data keuangan perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan dimulai dibulan November 2023 sampai Desember 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang terdiri dari data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diambil dari *annual report* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data

sekunder merupakan data yang telah diolah terlebih dahulu dan didapatkan dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Dalam penelitian ini mengambil data perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara analisis dokumen yaitu memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis dan dokumen lain yang terkait dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Data sekunder yang digunakan yaitu berupa data-data perusahaan seperti laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang dapat diakses pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2019-2022 yang berjumlah 43 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan

sampel dengan peninjauan tertentu yang berarti setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022	43
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama tahun 2019-2022	18
4.	perusahaan jasa transportasi yang memperoleh laba berturut-turut selama tahun 2019-2022	8
	Total Sampel	8

Berdasarkan kriteria sampel di atas, terdapat 8 (delapan) perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Penelitian ini menggunakan data panel, sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi sampel penelitian yaitu banyaknya sampel penelitian dikalikan dengan periode

waktu penelitian yakni $8 \times 4 = 32$. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Tabel 3. Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria sebagai Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk.
2	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
3	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
5	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.
6	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk.
7	TMAS	PT Temas Tbk.
8	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

Sumber: data diolah, 2023.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Dalam Penelitian ini metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS 22. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Analisis deskriptif merupakan penjelasan

terkait suatu nilai *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan *varians* untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan rentang skala.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Facto*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance > 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (uji DW), jika nilai Uji Durbin- Watson adalah di antara $-2 < DW < +2$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data penelitian yang telah dikumpulkan akan

diolah dengan menggunakan computer SPSS. Persamaan regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Pertumbuhan Laba

β_2 : Koefisien *Return On Equity*

β_3 : Koefisien *Net Profit Margin*

X1 : Pertumbuhan Laba

X2 : *Return On Equity*

X3 : *Net Profit Margin*

e : *standard error* (tingkat kesalahan)

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2012)

3. Uji Parsial (Uji -T)

Uji t dilakukan mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas. Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas bersama-sama mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Apabila tingkat signifikannya $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Sebaliknya, apabila nilai signifikannya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diukur	Definis	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan Alisa dan Denny (2023)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan seringkali dikaitkan dengan harga saham	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Pertumbuhan Laba Theresia dan Budiyanto (2021).	Pertumbuhan laba adalah salah satu ukuran untuk menilai suatu kinerja di dalam suatu perusahaan	Pertumbuhan laba $= \frac{\text{Net Profit } t - \text{Net Profit } t-1}{\text{Net Profit } t-1}$	Rasio
<i>Return On Equity</i> Wastam Wahyu (2019)	<i>Return On Equity</i> adalah salah satu rasio dari profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyalurkan pendapatan atau	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

	laba dari investasi para investor		
<i>Net Profit Margin</i> Alisa dan Denny (2023)	<i>Net Profit Margin</i> merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak atau disebut laba bersih dibandingkan dengan penjualan	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$	Rasio